

RINGKASAN

Perbandingan Kualitas dan Kuantitas Susu Sapi Perah Impor dengan Susu Sapi Perah Lokal di Berkah Sejahtera Farm Kediri. Safistian Dwi Saputra Mardani. NIM C31230698. Tahun 2026. Jumlah halaman 54 lembar, Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Satria Budi Kusuma S.Pt.,M.Sc.

Susu merupakan produk peternakan yang memiliki nilai gizi tinggi dan berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan protein hewani masyarakat. Sapi perah impor dikenal memiliki potensi produksi yang tinggi, namun sering menghadapi kendala adaptasi terhadap iklim tropis. Sebaliknya, sapi perah lokal memiliki kemampuan adaptasi yang lebih baik, meskipun kuantitas produksi susunya relatif lebih rendah. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif melalui pendekatan komparatif. Parameter kualitas yang dianalisis meliputi berat jenis, kadar lemak, *Solid Non Fat* (SNF), protein, laktosa, dan titik beku. Hasil pengujian dibandingkan dengan standar mutu susu segar berdasarkan SNI 3141.1:2011 yang ditetapkan oleh Badan Standardisasi Nasional.

Hasil analisis secara deskriptif menunjukkan bahwa kedua sampel susu memiliki nilai berat jenis yang sama, yaitu 1,030 g/ml. Kandungan lemak pada susu sapi perah lokal tercatat lebih tinggi sebesar 3,94%, sedangkan pada susu sapi perah impor sebesar 3,41%. Sebaliknya, parameter *Solid Non Fat* (SNF), protein, laktosa, dan titik beku menunjukkan nilai yang cenderung lebih tinggi pada susu sapi perah impor dibandingkan susu sapi perah lokal. Meskipun terdapat variasi nilai pada beberapa parameter yang diamati, seluruh hasil pengujian masih berada dalam kisaran standar mutu susu segar sesuai SNI 3141.1:2011. Mengingat analisis kualitas susu dilakukan secara deskriptif dengan jumlah sampel yang terbatas, hasil penelitian ini hanya memberikan gambaran karakteristik sampel yang diteliti dan tidak dapat digunakan sebagai dasar untuk menyatakan adanya perbedaan nyata antara susu sapi perah impor dan lokal.

Kuantitas produksi susu sapi perah impor secara deskriptif menunjukkan rata-rata kuantitas susu harian sebesar $20,44 \pm 1,01$ Liter/ekor/hari, sedangkan sapi perah lokal menghasilkan $16,33 \pm 2,55$ Liter/ekor/hari. Perbedaan rata-rata sebesar 4,11 Liter/ekor/hari beserta simpangan baku yang lebih kecil pada kelompok impor menunjukkan bahwa sapi perah impor memiliki kuantitas produksi susu yang lebih tinggi dan lebih seragam dibandingkan sapi perah lokal. Karena analisis dilakukan secara deskriptif dengan jumlah sampel yang terbatas, hasil penelitian ini hanya memberikan gambaran karakteristik sampel yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk menyatakan adanya perbedaan yang bersifat inferensial antara sapi perah impor dan lokal.

Kata Kunci: Sapi Perah Impor, Sapi Perah Lokal, Kualitas Susu, Kuantitas Susu.